



Juhanperak  
e-ISSN : 2722-984X  
p-ISSN : 2745-7761

## **UPAYA PEMERINTAHAN DESA DALAM MENDORONG PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA KOTO TALUK KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

**Mutiara Sakinah**

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi  
Jalan Gatot Sibroto KM 7 Kebun Nenas Jake Teluk Kuantan  
Email: syakbanhafizulhaq@gmail.com

### **ABSTRACT**

*This study aims to describe the role of the village head in an effort to encourage community participation in village development as well as the problems or obstacles faced and solutions to overcome them. This research study uses qualitative research methods with data collection carried out by purposive sampling technique by means of interviews, observations, and documentation. The data analysis uses interactive model analysis techniques through data collection, and drawing conclusions. Based on the results of research in the field regarding Village Government Efforts in increasing community participation in development. Based on the results of the study, it can be concluded that the Koto Taluk Village government has made efforts and roles, such as inviting the community to participate in various Kelurahan activities with the aim of increasing community participation in development in accordance with the content, objectives, and intentions of each development program to be implemented. And respond well in relation to these efforts. In accordance with the results of research conducted in the field, community participation in the development of Koto Taluk Village based on the results of the study can be concluded "It has been going well, this is because the level of socio-economic status of the average village community is quite good. The average level of education of the Village community that supports and the community's concern for the village is quite high.*

**Kata Kunci:** *Effort, and Participation*

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran kepala desa dalam upaya mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa serta, permasalahan ataupun kendala yang di hadapi dan solusi untuk mengatasinya. Studi penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pengumpulan data dilakukan dengan Teknik purposive sampling dengan cara Wawancara, Observasi, dan dokumentasi. Analisis data nya menggunakan Teknik analisis model interaktif melalui pengumpulan data, dan penarikan kesimpulan.*



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN : 2745-7761

*Berdasarkan hasil penelitian di lapangan mengenai Upaya Pemerintahan Desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan pemerintahan Desa Koto Taluk telah melakukan upaya dan perannya, seperti mengajak masyarakat untuk ikut dalam berbagai kegiatan Kelurahan dengan tujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan sesuai dengan isi, tujuan, dan maksud dari setiap program-program pembangunan yang ingin dilaksanakan serta merespon Dengan baik Terkait dengan Upaya tersebut. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan, Partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Koto Taluk berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan “Sudah Berjalan Dengan Baik”, hal ini disebabkan karena tingkat status sosial ekonomi rata-rata masyarakat Desa Cukup baik, tingkat pendidikan rata-rata masyarakat Desa yang mendukung, serta kepedulian masyarakat terhadap desa yang cukup tinggi.*

**Kata Kunci:** Upaya, dan Partisipasi

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Indonesia sebagai Negara yang merdeka, dan kemerdekaan itu dicapai berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa serta melalui perjuangan seluruh rakyat Indonesia. Pembangunan nasional pada hakekatnya adalah pembangunan manusia seutuhnya dan pembangunan masyarakat secara seluruhnya dengan pancasila sebagai dasar Negara dan pedomannya. Pembangunan nasional dilaksanakan secara merata di seluruh tanah air untuk perbaikan taraf hidup yang berkeadilan sosial yang menjadi cita-cita kemerdekaan bangsa Indonesia yang tertuang dalam pembukaan UUD 1945 alenia ke empat. Di dalam UU No.12 Tahun 2008 mengenai pemerintahan daerah disebutkan bahwa desa atau dengan nama lain, serta disebut kelurahan adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat. Selanjutnya berdasarkan Undang-Undang Desa nomor 6 Tahun 2014 telah menggambarkan bentuk keseriusan pemerintah pusat untuk membangun dan memperhatikan mulai dari desa, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak usul, dan atau/ hak tradisional yang diakui dan dihormati



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN :2745-7761**

dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sebagai mana hal tersebut juga di jelaskan dalam pasal 5 Permendagri No.66,



**Juhanperak**

**e-ISSN : 2722-984X**

**p-ISSN : 2745-7761**

Tahun 2007, “karakteristik pembangunan partisipatif diantaranya direncanakan dengan pemberdayaan dan partisipatif. Pemberdayaan, yaitu upaya untuk mewujudkan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, sedangkan partisipatif yaitu keikutsertaan dan keterlibatan masyarakat secara aktif dalam proses pembangunan. Peraturan pemerintah Republik Indonesia ( PPRI ) Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa, Bab VI Pasal 63 tentang perencanaan pembangunan Desa pada ayat 1 menyatakan bahwa dalam rangka penyelenggaraan pemerintah desa disusun perencanaan pembangunan daerah Kabupaten/Kota. Lebih lanjut pada ayat 2 menyatakan bahwa “ perencanaan pembangunan desa sebagaimana pada ayat (1) disusun secara partisipatif oleh pemerintah desa sesuai dengan kewenangannya”. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penyelenggaraan pembangunan desa diwajibkan untuk melibatkan partisipasi masyarakat desa. Berdasarkan pengamatan penulis, bahwa tingkat partisipasi masyarakat Desa Koto kecamatan Kuantan tengah kabupaten Kuantan Singingi dalam pembangunan masih rendah, hal ini jelas terlihat banyak persoalan yang menghambat dan menggagalkan pembangunan di desa Koto. Seperti kurangnya partisipasi masyarakat Desa Koto Kecamatan Kuantan tengah Kabupaten Kuantan singingi bergotong royong dalam pembangunan di daerah Desa Koto, kurangnya masukan atau saran-saran dan ide-ide dari masyarakat dalam usaha untuk membangun wilayah desanya. Sehingga membuat tingkat pembangunan di Desa Koto Kecamatan kuantan tengah Kabupaten Kuantan singing. Upaya Pemerintah Desa Dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat kuantan singingi masih rendah. Dari persoalan diatas akan berdampak pada beberapa hal seperti rencana–rencana pembangunan yang diharapkan oleh masyarakat belum terwujud sebagaimana mestinya, Terbatasnya sarana dan prasarana sosial. Kantor Desa Koto merupakan tempat kegiatan tata pemerintahan desa dan pusat informasi bagi masyarakat dimana pemerintah desa mengurus urusan desanya dengan melayani penduduknya dalam mewujudkan visi dan misi yang telah di tetapkan. Pemerintah desa harus mempunyai peranan yang sangat penting terhadap proses pembangunan. Dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan, dan pemberdayaan masyarakat di Desa Koto, akan



terlaksana dengan baik bilah peran pemerintah desa serta masyarakat dan partisipasinya juga baik. Oleh karena itu peranan pemerintah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Desa Koto sangat penting demi kelancaran pembangunan di Desa Koto. Dan partisipasi masyarakat juga dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan, memberi masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal dan materi akan sangat membantu pemerintah desa demi kelancaran pembangunan di Desa Koto Taluk.

### **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latarbelakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu: Bagaimanapaya pemerintahan desa dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Koto Dalam Kecamatan Kuantan Singingi Kabupaten Kuantan Tengah.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui upaya pemerintahan desa dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Koto Dalam Kecamatan Kuantan Singingi Kabupaten Kuantan Tengah.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Aspek Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai Upaya Pemerintah Desa Dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat Dalam pembangunan Desa Koto Dalam Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

#### **1.4.2 Aspek Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebagai tolak ukur bagi pemerintah Desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Koto Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

## **2.1 Landasan Teori**

### **2.1.1 Teori Administrasi Negara**

Administrasi adalah bidang kajian yang sudah lama dikenal umat manusia-sama tuanya dengan sejarah peradaban manusia itu sendiri. Kendati



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN : 2745-7761**

kata atau istilah adminidtrasi belum dikenal kala itu, tetapi praktek-praktek yang dijalankan umat manusia sudah menunjuk pada substansi dari administrasi itu.

Menurut Hadari Nawawi :

Administrasi adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan sebagai proses pengendalian usaha kerja sama kelompok manusia untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Siswandi (2017 : 1), Menjelaskan bahwa : kata Administrasi diambil dari kata “ad” dan “ministro”, Ad mempunyai arti “kepada” dan “ministro” berarti “melayani”. Dengan demikian, diartikan sebagai pelayanan atau pengabdian terhadap subjek tertentu. Selain itu, kata administrate berasal dari bahasa Belanda, yang artinya lebih sempit dan terbatas pada aktivitas ketatausahaan, yaitu kegiatan penyusunan dan pencatatan keterangan yang diperoleh secara sistematis, yang berfungsi mencatat hal-hal yang terjadi dalam organisasi sebagai bahan laporan bagi pimpinan, didalamnya merupakan kegiatan kegiatan tulis menulis, mengirim, dan menyimpan keterangan dan dikaitkan pula dengan aktivitas administrasi perkantoran yang hanya merupakan salah satu bidang dari aktivitas administrasi yang sebenarnya. Kebutuhan yang menimbulkan tujuan bersama tersebut, menghendaki suatu kerjasama dari kelompok manusia sebelum melakukan tindakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, diperlukan pemikiran-pemikiran terlebih dahulu agar proses pencapaian tujuan itu dapat dijalankan sesuai dengan yang telah ditetapkan.

***Menurut Jhon M. Pffiner dan Robert V. Prestus :***

- 1. Public Administration involves the implementation of public policy which has been determine by representative poitical bodies.*
- 2. Public Administration may be defined as the coordination of individual and group efforts to carry out public policy. It mainly accupied with the daily work of governmnts.*
- 3. In sum, public administration is a process concerned with carrying out public policies, encompassing innumerable skill and techniques large number of people. (syafiie, 2015, 48)*



### **2.1.2 Teori Organisasi**

Defenisi Organisasi Menurut James D. Mooney (1954):

*Organization is the form every human association for the attainment of common purpose.* Maksudnya, organisasi adalah sebuah bentuk setiap perserikatan orang-orang untuk pencapaian suatu tujuan bersama.

Prof, Dr. Sondang P. Siagian (2014) mengemukakan pendapat bahwa organisasi merupakan bentuk perserikatan atau persekutuan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk saling melakukan kerja sama dalam sebuah ikatan yang formal. Kerja sama yang dilakukan di maksud untuk mencapai tujuan Bersama yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam melakukan kerja sama tersebut beberapa orang disebut sebagai atasan dan beberapa lainnya merupakan bawahan.

Menurut John D. Millet (1954):

*Organization is the structural framework within which the work of many individuals is carried on for the realization of common purpose.*

Maksudnya, organisasi adalah sebagai kerangka struktur dimana pekerjaan dari beberapa orang diselenggarakan untuk mewujudkan suatu tujuan bersama.

Dari defenisi-defenisi tersebut diatas, penulis berkesimpulan bahwa organisasi merupakan :

1. Wadah atau tempat terselenggaranya administrasi. Didalamnya terjadi berbagai hubungan atas individu maupun kelompok baik dari organisasi itu sendiri maupun keluar organisasi.
2. Terjadi proses dan pembagian tugas.
3. Berlangsung proses aktivitas berdasarkan kinerja masing-masing.

Dari uraian tersebut diatas maka keorganisasian dapat diartikan antara lain, yaitu :

1. Bagaimana sifat sebuah bentuk setiap perserikatan orang-orang untuk pencapaian suatu tujuan bersama.
2. Bagaimana sifat sebuah bentuk kerangka struktur dimana pekerjaan dari beberapa orang diselenggarakan untuk mewujudkan suatu tujuan bersama.



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN : 2745-7761**

3. Bagaimana sifat sebuah bentuk pola komunikasi yang lengkap dan hubungan-hubungan lain didalam suatu kelompok orang-orang.
4. Bagaimana sifat sebuah bentuk system tentang aktivitas kerja sama dua orang atau lebih dari suatu yang tidak berwujud dan tidak pandang bulu, yang sebagian besar tentang persoalan silahturahmi.
5. Bagaimana sifat sebuah bentuk struktur dari kewenangan-kewenangan dan kebiasaan-kebiasaan dalam hubungan antara orang-orang pada suatu system administrasi.
6. Bagaimana sifat sebuah bentuk suatu alat saling hubungan satuan-satuan kerja yang ditempatkan dalam struktur kewenangan. Dengan demikian, pekerjaan dapat dikoordinasikan oleh perintah dari para atasan kepada para bawahan yang menjangkau dari puncak sampai ke dasar dari seluruh badan usaha. (syafiie, 2015,71)

### **2.1.3 Manajemen**

Manajemen berasal dari kata *manage* yang artinya mengatur. Pengaturan dilaksanakan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dan fungsi-fungsi manajemen itu (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian). Jadi, manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan. Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai manajemen.

Manajemen merupakan arti yang sangat luas dapat bearti proses, seni, ataupun ilmu. Dikatakan proses karena manajemen terdapat beberapa tahapan untuk mencapai tujuan, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengetahuan dan pengawasan. Dikatakan seni karena manajemen merupakan suatu cara atau alat untuk seseorang manajer dalam mencapai tujuan. Dimana penerapan dan penggunaannya tergantung pada masing-masing manajer yang sebagian besar dipengaruhi oleh kondisi dan pembawaan manajer. Dikatakan ilmu karena manajemen dapat dipelajari dan dikaji kebenarannya (Athoillah, 2010).

Menurut Appley dan Oey Liang Lee (2010:10) manajemen adalah seni dan ilmu, dalam manajemen terdapat strategi memanfaatkan tenaga dan pikiran orang lain untuk melaksanakan suatu aktifitas yang diarahkan pada pencapaian





tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam manajemen terdapat teknik-teknik yang kaya dengan nilai-nilai estetika kepemimpinan dalam mengarahkan, memengaruhi, mengawasi, mengorganisasikan semua komponen yang saling menunjang untuk tercapainya tujuan yang dimaksudkan.

Sedangkan menurut G.R.Terry (2010:16) menjelaskan bahwa manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri dari atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengadilan untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya lainnya.

Menurut Manulang (Atik & Ratminto, 2012: 1) mendefinisikan manajemen 12 sebagai suatu seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, penyusunan dan pengawasan dari pada sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Sedangkan menurut Stoner dan Freeman (Safroni, 2012: 44) manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya anggota organisasi dan proses penggunaan semua sumber daya organisasi untuk tercapainya tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan melalui pemanfaatan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan pengertian-pengertian manajemen yang telah dijelaskan diatas, maka dalam penelitian ini dapat dipahami bahwa manajemen merupakan suatu rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian serta pengawasan dengan memanfaatkan sumber daya manusia serta sumber-sumber daya manusia serta sumber-sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan.

Manajemen dibutuhkan oleh semua organisasi, karena tanpa manajemen, semua usaha akan sia-siadan pencapaian tujuan akan lebi sulit.

Ada tiga alasan utama diperlukannya manajemen :

- a. *Untuk mencapai tujuan..*Manajemen dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi dan pribadi.



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN : 2745-7761**

- b. *Untuk menjaga keseimbangan diantara tujuan-tujuan yang saling bertentangan.* Manajemen dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran dan kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam organisasi, seperti pemilik dan karyawan, maupun kreditur pelanggan, konsumen, supplier, serikat kerja, assosiasi perdagangan, masyarakat dan pemerintah.
- c. *Untuk mencapai efisiensi dan efektifitas.* Suatu kerja organisasi dapat diukur dengan banyak cara yang berbeda. Salah satu cara yang umum adalah efisiensi dan efektivitas.

#### **2.1.4 Administrasi Pembangunan**

Administrasi pembangunan mencakup dua pengertian, yaitu administrasi dan pembangunan. Telah diketahui bahwa yang dimaksud dengan administrasi dan pembangunan. Telah diketahui bahwa yang dimaksud dengan administrasi ialah keseluruhan proses pelaksanaan keputusan-keputusan yang telah diambil dan diselenggarakan oleh dua orang atau lebih mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pembangunan biasanya didefinisikan sebagai “rangkaiannya usaha mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana dan dasar yang ditempuh oleh suatu Negara menuju modernisasi dalam rangka pembinaan bangsa. Dari pembahasan diatas kita dapat menyimpulkan bahwa pengertian atau definisi kerja dari administrasi pembangunan, yaitu : “Seluruh usaha yang dilakukan oleh suatu Negara dan bangsa untuk bertumbuh, berkembang.

Menurut prof. Dr. Sondang P siagian (2016 : 4) administrasi pembangunan yaitu seluruh usaha yang dilakukan oleh suatu Negara, bangsa untuk bertumbuh, berkembang dan berubah secara sadar dan terencana dalam rangka mencapai tujuan akhirnya. Artinya, Pemerintah baik pusat maupun daerah harus memperhatikan pembangunan pedesaan demi tercapainya tujuan pembangunan nasional. Pembangunan dapat diartikan suatu konsep perubahan social yang berlangsung terus menerus menuju kearah perkembangan dan kemajuan dan memerlukan masukan-masukan yang menyeluruh dan berkesinambungan dan merupakan usaha-usaha yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat untuk



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN : 2745-7761**

mencapai tujuan Negara( Haryono Sudiramunawar, 2002 : 15). Dari beberapa pengertian pembangunan diatas dapat dikatakan bahwa defenisi pembangunan mempunyai versi yang berbeda menurut pandangan para ahli. Pembangunan dipandang perlu dipelajari, menurut Mustopadidjaja AR (2005: 52), administrasi pembangunan adalah ilmu dan seni tentang bagaimana pembangunan suatu system pembangunan tersebut mampu menyelenggarakan berbagai fungsi pemerintahan dan pembangunan secara efisien dan efektif. Menurut Bintaro Tjokromidjo (2008 : 13), Administrasi Pembangunan adalah suatu administrasi bagi usaha pembangunan social ekonomi, secara spesifik maka administrasi pembangunan mempunyai fungsi kebijaksanaan-kebijaksanaan, program-program pembangunan (kearah modernisasi pembangunan bangsa atau pembangunan social, ekonomi dan pelaksanaan secara efektif).

Administrasi pembangunan berorientasi pada pelaksanaan tugas-tugas pembangunan yaitu kemampuan merumuskan kebijakan pembangunan sedangkan ilmu administrasi Negara lebih menekankan pada tugas-tugas rutin dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Administrasi pembangunan mengaitkan diri dengan substansi perumusan kebijaksanaan dan pelaksanaan tujuan-tujuan pembangunan diberbagai bidang, Ilmu administrasi Negara lebih memperhatikan pada kerapihan/ketertiban aparatur administrasinya sendiri. Administrator pada administrasi pembangunan merupakan penggerak perubahan (change agent), sedangkan administrator pasa administrasi pembangunan berorientasi pada lingkungan, kegiatan dan pemecahan masalah sedangkan pada administrasi negara lebih bersifat legalistas.

### **2.1.5 Perencanaan Pembangunan**

Perencanaan pada dasarnya merupakan cara, teknik atau metode untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara tepat, terarah dan efisien sesuai dengan sumber daya yang terseedia. Dengan demikian, secara umum perencanaan pembangunan adalah cara atau teknik untuk mencapai tujuan pembangunan secara tepat, terarah dan efisien sesuai dengan kondisi Negara atau daerah bersangkutan. Sengakn ujuan pembangunan pada umumnya adalah untuk



**Juhanperak**

**e-ISSN : 2722-984X**

**p-ISSN : 2745-7761**

mendorong proses pembangunan secara lebih cepat guna mewujudkan masyarakat yang maju, makmur dan sejahtera.

Bagi bangsa Indonesia, secara khusus tujuan pembangunan nasional telah di gariskan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) 1945, yaitu untuk : melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah indonseia ;memajukan kesejahteraan umum; mencerdaskan kehidupan bangsadan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan social. Jika tujuan yang dimandatkan oleh konstitusi ini didasari, akan tampak bahwa mandate yang diberikan Negara kepada para pemangku kepentingan, khususnya penyelenggara Negara dan pemerintahan di Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), adalah untuk memuliakan manusia dan kehidupan bermasyarakat mulai dari lingkup terkecil hingga kelingkup unia.

Rencana pembangunan jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 adalah tahapan ketiga dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang telah ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 17 tahun 2007. Dengan berpayung kepada UUD 1945 dan UU No. 17 Tahun 2007 tentang RPJP tadi, RPJMN 2015-2019, disusun sebagai penjabaran dari Visi, Misi dan Agenda (Nawa Cita) Presisen/Wakil Presiden, Joko Widodo dan Muhammad Jusuf Kalla, dengan menggunakan rancangan Teknokratikyang telah disusun BAPPENAS dan berpodeman pada RPJPN 2005-2025. RPJMN 2015-2019 adalah pedoman untuk menjamin pencapaian visi dan misi presiden, RPJMN sekaligus untuk menjaga konsistensi arah pembangunan nasional dengan tujuan didalam Konstitusi Undang-Undang Dasar 1945 dan RPJMN 2005-2025.

Untuk menuju sasaran jangka panjang dan tujuan hakiki dalam membanngun, pembangunan nasional Indonesia lima tahun kedepan perlu memprioritaskan pada upaya mencapai kedaulatan pangan, kecukupan energi, dan pengelolaan sumber daya maritime dan kelautan. Seiring dengan itu, pembangunan lima tahun kedepan juga harus makin mengarah kepada kondisi peningkatan kesejahteraan berkelanjutan, warganya berkepribadian dan berjiwa gotong royong, dan masyarakatnya memiliki keharmonisan antar kelompok



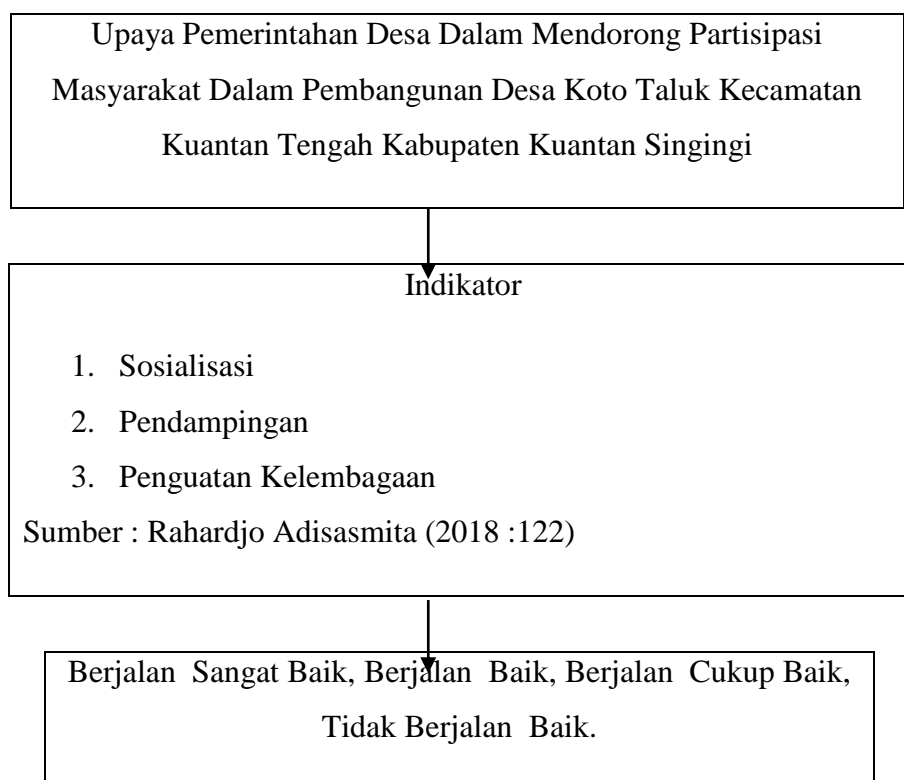
social, dan postur perekonomian makin mencerminkan pertumbuhan yang berkualitas, yakni bersifat inklusif, berbasis luas, berlandaskan keunggulan sumber daya manusia serta kemampuan iptek sambil bergerak menuju kepada keseimbangan antar sector ekonomi dan antar wilayah, serta makin mencerminkan keharmonisan antara manusia dan lingkungan.

Keberhasilan pendekatan partisipatif dipengaruhi oleh banyak faktor, yaitu:

- a. Sikap dan perilaku anggota masyarakat,
- b. Kepemimpinan lokal yang dinamis
- c. Prosesnya meliputi upaya yang dilakukan, yaitu sosialisasi, pendampingan dan penguatan kelembagaan yang efektif dan efisien yang berorientasi pada pembangunan yang berkelanjutan.

## 2.2 Kerangka Pemikiran

**Gambar 2.1: Kerangka Berfikir Analisis Prosedur Rekrutmen.**



## 2.2 Hipotesis



Berdasarkan latar belakang masalah, hipotesis yang di ajukan dalam hal ini adalah : “kurangnya kepedulian pemerintahan desa dalam upaya mendorong partisipasi masyarakat untuk pembangunan Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan singingi”. Ditandai dengan belum berjalannya sistem pemerintahan desa yang sesuai peraturan pemerintah dan adat istiadat yang berlaku.

### **2.3 Definisi Operasional**

Adapun definisi Operasional dari kerangka pemikiran diatas adalah sebagai berikut :

#### **1. Sosialisasi**

Untuk menentukan program yang akan dibangun didesa/kecamatan setempat agar sesuai dengan kebutuhan, maka harus didahului dengan kegiatan sosialisasi kepada anggota masyarakat terutama mereka yang berkaitan secara langsung dengan pembangunan program tersebut.

Materi sosialisasi meliputi:

- a. Menjelaskan pentingnya pembangunan perdesaan untuk meningkatkan produksi pertanian dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- b. Membahas potensi sumberdaya pembangunan (SDA dan SDM) yang dimiliki, kondisi eksisting, kebutuhan dan aspirasi masyarakat.
- c. Melakukan identifikasi berbagai jenis program pembangunan yang dibutuhkan oleh masyarakat.
- d. Menentukan Program pembangunan yang menduduki prioritas tertinggi, dengan menggunakan kriteria terukur.

#### **2. Pendampingan**

Pendampingan pada masyarakat desa dilakukan dengan:

- a. Hidup bersama-sama ditengah keluarga dan masyarakat untuk dapat lebih akrab dan mengetahui aspirasi yang berkembang dalam masyarakat.
- b. Melakukan kunjungan kepada beberapa keluarga, kelompok masyarakat, dan melakukan wawancara secara terarah sehingga diperoleh banyak informasi dan pandangan yang berkembang dalam masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan.



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN : 2745-7761**

- c. Memberikan pelatihan dan keterampilan yang menyangkut pembangunan perdesaan (sektor-sektor pertanian, perindustrian, perdagangan/pemasaran, perkoperasian, keswadayaan, partisipasi masyarakat, dll). Agar supaya kemampuan masyarakat bertambah lebih luas dan keterampilan.
- d. Memberikan demonstrasi mengenai penerapan teknologi tepat guna (penggunaan mesin perontok padi, pemipil jagung, dan lainnya).
- e. Memberikan pelayanan konsultasi kepada anggota masyarakat
- f. Upaya lainnya yang dianggap perlu dilakukan.

### **3. Penguatan Kelembagaan**

Penguatan kelembagaan, sebagaimana diketahui bahwa banyak lembaga ekonomi (P3A, KUD, Koperasi Perdesaan, lainnya) dan lembaga sosial (LKMD dan lainnya) telah terbentuk, tetapi belum difungsikan secara optimal. Dalam penguatan kelembagaan ini dilakukan upaya-upaya antara lain:

- a. Memberikan pelatihan, pengetahuan dan petunjuk teknis kepada pengelola/staff lembaga perdesaan bagaimana memperbaiki cara-cara pengorganisasian, pengelolaan keuangan dan administrasi kantor secara baik, agar supaya lembaga-lembaga perdesaan yang ada dapat dikelola secara efektif dan efisien.
- b. Memonitor perkembangan hasil dalam aspek operasional, finansial dan administrasi yang dicapai oleh kelembagaan perdesaan, untuk mengetahui sejauh mana perbaikan telah dicapai.
- c. Mendatangkan staf dari Dinas Kabupaten yang terkait untuk memberikan pengarahan, perbaikan dan peningkatan keberhasilan yang perlu dikerjakan
- d. Upaya lainnya yang perlu mendapat perhatian untuk dikerjakan.

## **2.5 Konsep Operasional**

### **Tabel 2.1: Operasional Variabel, Indikator, Dan Item Penilaian.**



<b>Vaiabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item Penilaian</b>	<b>Ukuran</b>
Upaya Pemerintahan Desa Dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan	Sosialisasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sosialisasi Primer tahap awal Kepada masyarakat</li> <li>2. Sosialisasi Sekunder tahapan berlanjut</li> </ol>	<p>Berjalan Dengan Sangat Baik, Berjalan Dengan Baik, Berjalan Dengan Cukup Baik, Tidak Berjalan Baik.</p>
	Pendampingan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendampingan Universal</li> <li>2. Pendampingan Non- psikologis</li> <li>3. Pendampingan Psikologis Profesional</li> </ol>	<p>Berjalan Dengan Sangat Baik, Berjalan Dengan Baik, Berjalan Dengan Cukup Baik, Tidak Berjalan Baik..</p>
	Penguatan Kelembagaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemberdayaan masyarakat</li> <li>2. Pengembangan perekonomian</li> </ol>	<p>Berjalan Dengan Sangat Baik, Berjalan Dengan Baik, Berjalan Dengan Cukup Baik,</p>





**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN :2745-7761**

			Tidak Berjalan Baik.
--	--	--	----------------------

*Sumber: Data Modifikasi Penulis 2022*

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian Kualitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa teknik pengumpulan data: wawancara, observasi, Dan Dokumentasi. penelitian kualitatif bisa dipahami sebagai prosedur riset yang memanfaatkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Metode ini merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positifisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawan nya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Penelitian kualitatif dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena, peristiwa, dinamika sosial, sikap kepercayaan, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap sesuatu.

#### **3.2 Informan**

Informan adalah orang-orang yang benar-benar mengetahui dan atau terlibat langsung dengan focus permasalahan sehingga peneliti dapat merangkum informasi yang penting dalam focus penelitian.

Untuk memperoleh data guna kepentingan penelitian serta adanya hasil yang representatif, maka diperlukan informasi kunci (mengingat penelitian ini adalah studi kasus) yang memahami dan mempunyai kaitan dengan permasalahan yang swdang dikaji/diteliti melalui informasi kunci ( Miles dan Huberman. 1992) . informan kunci ( key informan), informan awal dipilih secara purposive (purposive sampling). Sedangkan informan masyarakat selanjutnya ditentukan dengan cara



“snowball sampling” yaitu dipilih secara bergulir sampai menunjukkan tingkat kejenuhan informasi.

Informasi kunci yang dimaksud adalah :

**Tabel 3.1 Informan Penelitian**

No	Informan	Jumlah/Orang
1.	Kepala desa	1
2.	Sekretaris desa	1
3.	Kepala urusan	3
4.	Ketua BPD	1
5.	Tokoh Masyarakat	5
	<b>Jumlah Informan</b>	<b>11</b>

*Sumber : Data Olahan 2022*

### 3.3. Sumber data

Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data *primer* dan data *sekunder*. Data *primer*, atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data adalah unsure penting dalam penelitian berupa sesuatu fakta yang ada untuk memperoleh data-data yang dapat dijumpai kebenarannya, relevan dan lengkap.

#### 3.3.1 Data Primer

Menurut sumbernya, Data *sekunder* atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia. Data *primer* dan data *sekunder* dapat diolongkangkan menurut jenisnya sebagai data *kuantitatif* yang berupa angka-angka dan data *kualitatif* yang berupa kategori-kategori.



Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus. Dalam penelitian ini data primer diperoleh secara langsung dengan menyebarkan kuesioner dan wawancara kepada responden dan juga melalui pengamatan langsung.

Menurut Bungin (2013 :129) data primer yaitu sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan. Dalam penelitian Kualitatif, sumber data utama itu adalah kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai.

### **3.3.2 Data Sekunder**

Menurut Bungin (2013 : 129) data sekunder adalah segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto. Meskipun disebut sebagai sumber data kedua (tambahan), dokumen tidak bias diabaikan dalam suatu penelitian, terutama dokumen tertulis seperti buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.

## **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data bisa di katakan sebagai cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data disini di anggap sebagai proses g di amati dengan cara sistematis yang menggunakan informan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang di tanyakan seperti; menguji hipotesis dan mengevaluasi hasil serta mengumpulkan dan mengambil informasi tentang variabel penelitian yang Adapun teknik pengumpulan data penelitian adalah sebagai berikut:

### **3.4.1 Observasi**

Menurut Sugiyono (2008 : 162) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari suatu pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

### **3.4.2 Wawancara**

Menurut Lexy J Moleong (1991 : 135), menjelaskan bahwa wawancara dengan tujuan tertentu. Dalam metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (tatap muka) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan mendapatkan data tujuan yang dapat menjelaskan masalah penelitian.



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN : 2745-7761**

Wawancara pada penelitian ini melibatkan 57 responden yang terdiri dari pegawai kantor Desa Koto Taluk Kabupaten Kuantan Singingi dan masyarakat.

### **3.4.3 Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2008 : 163), dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan catatan-catatan atau dokumen yang ada dilokasi penelitian serta sumber-sumber yang relevan dengan objek penelitian.

### **3.6 Metode Analisis Data**

Metode analisis data dalam penelitian ini mengadopsi pemikiran Miles dan Huberman (1984). Yang pada dasarnya meliputi 3 alur kegiatan setelah proses pengumpulan data, dan penarikan kesimpulan. Namun, analisis data tidak dilakukan secara parsial dan terintegrasi selama dan setelah proses pengumpulan data dilakukan dilokasi penelitian. Metode analisis menggunakan metode deskriptif, analisis data ini bertujuan untuk mencari dan menata data secara sistematis dari hasil rekaman atau catatan wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan.

### **3.7 Jadwal Kegiatan Penelitian**

Jadwal kegiatan penelitian berisikan urutan kegiatan yang akan dilakukan. Jadwal kegiatan ditulis sedetail mungkin agar dapat memberikan gambaran kepada pembaca mengenai jalannya kegiatan atau penelitian dari awal sampai akhir. Jadwal kegiatan penelitian skripsi ini dilakukan selama kurang lebih 6 bulan. Dimulai dari pembuatan proposal, pengajuan judul, bimbingan proposal, seminar proposal, revisi proposal, pengumpulan data, pengolahan data, bimbingan skripsi, siding skripsi. Adapun jadwal kegiatan penelitian ini secara keseluruhan dapat dilihat pada table dibawah ini :

## **Hasil Penelitian Dan Pembahasan Tentang Analisis Prosedur Rekrutmen Perangkat Desa Di Desa Pauh Angit Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi Periode 2018-2023**



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN : 2745-7761**

Upaya Pemerintahan Desa Dalam meningkatkan Partisipasi masyarakat Untuk Pembangunan merupakan wujud dari terciptanya kemauan masyarakat dalam suatu program pemerintah khususnya program pembangunan bagi masyarakat. Salah satu wujud kemauan itu dengan adanya sikap mendukung terhadap penyelenggaraan program pemerintah yang ditujukan melalui partisipasi aktif anggota masyarakat dalam pelaksanaan program pembangunan. Partisipasi masyarakat difungsikan sebagai faktor penentu keberhasilan sebuah program pemerintah. Menurut Nasution (2009:42) bahwa keberhasilan penyelenggaraan otonomi daerah dan Kelurahan juga tidak terlepas dari adanya peran serta atau partisipasi aktif anggota masyarakatnya, baik sebagai kesatuan sistem maupun sebagai individu merupakan bagian integral yang sangat penting dari sistem pemerintahan daerah, karena secara prinsip penyelenggaraan otonomi ditunjukkan guna mewujudkan masyarakat sejahtera di daerah atau Kelurahan yang bersangkutan. Oleh sebab itu tanggung jawab penyelenggaraan pemerintahan di daerah atau di Kelurahan tidak saja ditangan kepala daerah atau lurah tetapi juga di tangan masyarakat tersebut.

### **Indikator Sosialisasi**

“Sesuai dengan Analisa saya, mengenai sosialisasi yang dilakukan ini saya simpulkan sudah berjalan baik, sebagai Pemerintahan Desa yang baik itu perlu memperhatikan pembangunan jangka panjang untuk menstabilkan kehidupan bermasyarakat sesuai dengan perkembangan ekonomi kemasyarakatan. Guna untuk memberikan daya saing dalam setiap desa yang ada di Kecamatan tersebut.

### **Indikator Pendampingan**

“Analisa saya mengenai pendampingan secara Psikologis Profesional yang dilakukan Pemerintahan Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sudah Berjalan Sesuai dengan Indikator Penelitian tentang Upaya Pemerintahan Desa Dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat Untuk Pembangunan. ditandai dengan Pendampingan Psikologis Profesional yang di lakukan itu sudah sesuai dengan kriteria penilaian penulis.”



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN : 2745-7761**

### **Indikator Kemampuan**

“memperhatikan perkembangan perekonomian masyarakat desa sangat perlu di perhatikan oleh Pemerintahan Desa. Dimana perekonomian masyarakat ini sangat memberikan pengaruh terhadap peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, seperti sumbangsih baik berbentuk uang ataupun tenaga. Dan sesuai dengan analisa saya mengenai hal ini sudah Berjalan Sesuai dengan apa yang saya temukan di lokasi penelitian.”

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **6.1 Kesimpulan**

Upaya Pemerintahan Desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan pemerintahan Desa Koto Taluk telah melakukan upaya dan perannya, seperti mengajak masyarakat untuk ikut dalam berbagai kegiatan Kelurahan dengan tujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan sesuai dengan isi, tujuan, dan maksud dari setiap program-program pembangunan yang ingin dilaksanakan serta merespon Dengan baik Terkait dengan Upaya tersebut.

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan, Partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Koto Taluk berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan “Sudah Berjalan Dengan Baik”, hal ini disebabkan karena tingkat status sosial ekonomi rata-rata masyarakat Desa Cukup baik, tingkat pendidikan rata-rata masyarakat Desa yang mendukung, serta kepedulian masyarakat terhadap desa yang cukup tinggi.

### **6.2 Saran**

Setelah melihat kesimpulan di atas, ada hal-hal yang perlu penulis sarankan sebagai masukan untuk lebih meningkatkan lagi kualitas maupun kuantitas palaksanaan pembangunan di Desa Koto Taluk, antara lain:



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN :2745-7761**

1. Agar pemerintahan Desa Koto Taluk sebagai penggerak dan motivator dalam pembangunan Desa lebih maksimal lagi, maka pemerintah Desa Koto Taluk alangkah lebih baik lagi apabila mencari alternatif-alternatif lain yang dapat digunakan sebagai wadah atau saluran untuk menyampaikan informasi dari setiap program pembangunan
2. Pemerintahan Desa hendaknya lebih lagi memotivasi masyarakat dengan menyadarkan masyarakat bahwa setiap program-program pembangunan yang dilaksanakan akan dapat meningkatkan status sosial ekonomi masyarakat. Dengan demikian maka akan sangat mendukung keberhasilan program-program pembangunan Kelurahan yang dilakukan Untuk kedepanya.
3. Pemerintah Desa untuk lebih tegas lagi dalam melaksanakan fungsi kepemimpinannya supaya tujuan dari pada pelaksanaan pembangunan berjalan dengan lancar baik dalam mengintruksikan kepada aparat Desa maupun masyarakat apa yang akan di rencanakan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afifuddin, 2015, Pengantar Administrasi Pembangunan, Bandung, Alfabeta.
- Ahmad, Jamaluddin, 2015, Metode Penelitian Administrasi Publik Teori Dan Aplikasi, Yogyakarta, Gava Media.
- Bungin, Burhan, 2017, Metode Penelitian Kualitatif, Depok, Raja Grafindo Persada.
- Darmawan, Deni dan Fauzi Nur Kunkun, 2016, Sistem Informasi Manajemen, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Dwiyanto, Agus, 2012, Manajemen Pelayanan Publik: Peduli, Inklusif, dan Kolaborasi, Yogyakarta, Gadjah Mada University Press.
- Gunawan, Imam. 2015. Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik, Jakarta, Bumi Aksara.
- M. Ruane, Janet. 2013. Metode Penelitian Panduan Riset Ilmu Sosial, Bandung, Nusa Media.



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN : 2745-7761**

- Mukarom, Zaenal, dan Laksana, Wijaya, Muhibudin, 2015, Manajemen Pelayanan Publik, Bandung, Pustaka Setia.
- Purwanto, Agus, Erwan, Ph.D dan Sulistyastuti Ratih Dyah, 2017, Metode Penelitian Kuantitatif, Yogyakarta, Gava Media.
- Rakhmat, 2018, Administrasi dan Akuntabilitas, Yogyakarta, Andi.
- Ratminto, dan Winarsih, Septi, Atik, 2014, Manajemen Pelayanan, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Siagian, P, Sondang, 2014, Administrasi Pembangunan, Jakarta, Bumi Aksara.
- Siswandi, 2017. *Administrasi Negara*. Jakarta: Citra Harta Prima
- Soimin, Pembangunan berbasis desa, 2019, IntransPublishing.
- Sondang P.Siagian. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono, 2016, Metode Penelitian Administrasi, Bandung, Alfabeta.
- Syafiie, Kencana Inu, dan Welasaei, 2015, Ilmu Administrasi, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Thoha, Miftah, 2015, Ilmu Administrasi Publik Kontemporer, Jakarta, Prenada Media Group.
- Trijono, Rachmat. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta, Papar Sinar Sinanti.
- Yusran, Andi, dan Abadi Husnu, 2008, Demokrasi, Pembangunan, dan Keadilan Sosial, Pekanbaru, Red Post.